

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses resiliensi pada mantan pengguna napza, dilatarbelakangi oleh adanya pengguna napza yang berhasil sembuh dan lepas dari jeratan napza tanpa melalui rehabilitasi dan sempat mengalami *relapse*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai resiliensi yang dilakukan oleh seorang mantan pengguna napza yang tidak menjalani rehabilitasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini menggunakan dua partisipan dan dua informan. Hasil dari penelitian ini adalah proses resiliensi yang dilalui oleh partisipan yaitu kalah atau menyerah, melemah, pemulihan, dan *improvement*.

Kata Kunci: resiliensi, napza, *relapse*

Abstract

This study aims to determine the resilience process of former drug users, motivated by the presence of drug users who managed to recover and escape from drug bondage without going through rehabilitation and had experienced relapse. This research uses a qualitative approach with the type of case study research. Aims to find out and explain about the resilience of a former drug user who did not undergo rehabilitation. Collecting data in this study using interviews, observation and documentation. The subjects in this study used two participants and two informants. The result of this research is the resilience process that the participants go through, namely losing or giving up, weakening, recovery, and improvement.

Keywords: *resilience, drugs, relapse*